



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
DIREKTORAT HUKUM DAN HUBUNGAN MASYARAKAT**

GEDUNG SYAFRUDIN PRAWIRANEGARA II LT 12 UTARA
JALAN LAPANGAN BANTENG TIMUR NOMOR 2-4, JAKARTA 10710
TELEPON 3455386, FAKSIMILE 3442960, LAMAN www.djkn.kemenkeu.go.id

SIARAN PERS

PRA LELANG

Puncak Peringatan Pelaksanaan 110 Tahun Lelang Indonesia

Jakarta – Lelang di Indonesia secara formil mulai diatur pada zaman pemerintahan Hindia Belanda tahun 1908 dengan terbitnya *Vendu Reglement* (Ordonansi tanggal 28 Februari 1908 *Staatsblad* 08-189). *Vendu Reglement* yang berlaku hingga saat ini menjadi pionir dan sumber hukum tertinggi mengatur tata cara pelaksanaan lelang di Indonesia. Sejak lahirnya peraturan ini, unit lelang berada di lingkungan Departemen Keuangan Pemerintahan Hindia Belanda dengan kedudukan dan tanggung jawab berada di bawah Menteri Keuangan. Dalam perkembangannya, sejak 1 April 1990 Unit Lelang Negara dikelola oleh Badan Urusan Piutang dan Lelang Negara (BUPLN) di bawah Departemen Keuangan yang berganti nomenklatur menjadi Direktorat Jenderal Piutang dan Lelang Negara (DJPLN) dan terakhir di tahun 2006 menjadi Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan.

Lelang selama ini dirasakan belum menjadi pilihan utama bagi masyarakat dalam mengakomodir kebutuhan jual beli karena muncul stigma tidak efektif, ribet, dan bermasalah. Sejalan dengan misi mewujudkan lelang yang aman, transparan, dan terpercaya, DJKN berupaya memberikan edukasi masyarakat melalui pengenalan lelang sebagai alternatif jual beli yang memenuhi unsur di atas. Bercermin dari permasalahan ini, DJKN merasa bertanggung jawab dalam mewujudkan misi untuk memasarkan dan memasyarakatkan lelang, terutama Lelang Non Eksekusi Sukarela sebagai instrumen jual beli yang akomodatif bagi masyarakat.

Dalam rangka memperingati 110 Tahun Lelang Indonesia yang jatuh pada Rabu tanggal 28 Februari 2018, DJKN menyelenggarakan Lelang Sukarela sejumlah koleksi pribadi milik beberapa pejabat Negara. Acara ini diagendakan akan dibuka oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati dengan mengusung tema "Modernisasi Lelang untuk Jual Beli yang Lebih Handal dan Terpercaya". Di usia yang ke 110 tahun, Lelang bukan hanya berfungsi sebagai instrumen untuk menghasilkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), namun juga sarana menuntaskan permasalahan hukum dan menuntaskan permasalahan *Non Performing Loan* (NPL) di perbankan. Peringatan 110 Tahun Lelang di Indonesia juga dimaksudkan sebagai edukasi kepada masyarakat sebagai instrumen jual beli alternatif.

Prosesi Lelang Sukarela telah dimulai dengan *Aanwijzing* yang digelar pada Selasa, 27 Februari 2018 bertempat di Gedung Galeri Nasional Indonesia Jalan Medan Merdeka Timur Nomor 14 Jakarta Pusat mulai pukul 10.00 WIB. Lelang Sukarela kali ini akan menjual koleksi pribadi Wakil Presiden RI M. Jusuf Kalla dan Ibu Hj. Mufidah Jusuf Kalla serta koleksi pribadi milik beberapa Menteri Kabinet Kerja 2014-2019, yakni milik Menteri Keuangan Sri Mulyani, Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Rini Soemarno, Menteri Luar Negeri Retno Lestari, Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto, Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala BPN Sofyan A. Djalil, Menteri Kesehatan Nila F. Moeloek, dan Menteri Perhubungan Budi Karya.

Selain koleksi pribadi milik Wapres dan beberapa Menteri, ada juga koleksi pribadi milik para pejabat eselon I Kementerian Keuangan, yakni Sekjen Kementerian Keuangan Hadiyanto, Dirjen Kekayaan Negara Isa Rachmatarwata, Dirjen Pajak Robert Pakpahan, Dirjen Bea dan Cukai Heru Pambudi, Dirjen Perbendaharaan Marwanto Harjowiryo, Dirjen Perimbangan Keuangan Boediarso Teguh W., dan Dirjen PPR Luky Alfirman. Terdapat juga koleksi pribadi Direktur Lelang Lukman Effendi, Dirut PT. BNI (Persero) Tbk. Achmad Baiquni, Dirut PT. BRI Tbk. Suprajarto.

Objek yang dilelang kali ini merupakan barang bergerak yang mengandung unsur memorabilia (kenangan) dengan harga limit terjangkau. Pelaksanaan lelang akan dipandu oleh Pemandu Lelang Lydia Fransisca Turnip yang dipimpin oleh Pejabat Lelang Kelas I Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jakarta I Nieken Arum.

Lelang merupakan penjualan barang yang terbuka untuk umum dengan penawaran harga secara tertulis dan/lisan yang semakin meningkat atau menurun untuk mencapai harga tertinggi, yang didahului dengan pengumuman lelang. Masyarakat yang ingin mengikuti lelang ini dapat memilih barang dan jenis lelang yang digunakan, yaitu:

1. Lelang Konvensional dengan kehadiran peserta lelang.
2. Lelang melalui internet (*e-Auction*) dengan menggunakan *Virtual Account* (VA) dengan mendaftarkan diri ke website lelang DJKN dengan alamat www.lelangdjkn.kemenkeu.go.id.

Selain itu, masyarakat yang ingin menjadi peserta lelang diwajibkan menyetor uang jaminan yang disetorkan melalui Rekening Penampungan KPKNL Jakarta I No. Rek. 10541039 di PT. BNI Cabang Kramat atas nama RPL 019 KPKNL Jakarta I. Untuk Lelang *e-Auction* paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum lelang harus sudah efektif masuk ke rekening, sementara untuk Lelang Konvensional dapat disetorkan secara tunai kepada Bendahara Penerimaan/Pejabat lelang KPKNL Jakarta I paling lambat 1 (satu) jam sebelum pelaksanaan lelang dimulai. Peserta yang telah menyetor uang jaminan, wajib mendaftarkan diri ke Panitia Lelang/Pejabat Lelang dengan menunjukkan bukti setor asli, foto kopi identitas diri, dan menunjukkan NPWP.

Disamping pelaksanaan Lelang Sukarela ini, dalam momentum peringatan 110 Tahun Lelang Indonesia, digelar '*Auction Week*' yang digelar secara serentak di seluruh kantor vertikal DJKN seluruh Indonesia diantaranya Lelang Barang Rampasan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) di KPKNL Tangerang II, Lelang barang gratifikasi KPK di KPKNL Jakarta III dan KPKNL Bandung, serta Lelang lainnya.

Hasil dari lelang sukarela ini akan disalurkan untuk kegiatan sosial sesuai referensi yang diberikan oleh penjual/pemilik barang. Atas pelaksanaan Lelang Sukarela, Negara memperoleh PNPB dari Bea Lelang Penjual dan Bea Lelang Pembeli dengan tarif sesuai peraturan perundangan yang berlaku yang disetor ke Kas Negara.



Direktur,

Tri Wahyuningsih Retno Mulyani
NIP. 19650304 199103 2 001

Informasi lebih lanjut:

Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan
Gedung Syafrudin Prawiranegara II Lt 12 Utara
Jalan Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4, Jakarta 10710
Telepon 3455386, Faksimile 3442960, Laman www.djkn.kemenkeu.go.id
FB: @DitjenKekayaanNegara
Twitter: @DitjenKN
Instagram: @ditjenkn